Penyerahan Purna Tugas ASN, Bupati Kudus Harapkan Selalu Terjalin Silaturahmi

KUDUS (26/2) – Acara penyerahan keputusan Bupati Kudus tentang pemberian kenaikan pangkat pengabdian, pemberhentian dan pemberian pensiun pegawai negeri sipil di lingkungan pemerintahan kabupaten kudus per tanggal 1 maret 2019 sedang berlangsung di Command Center pagi ini. Acara tersebut dipimpin langsung oleh Bupati Kudus HM Tamzil dan dihadiri oleh Sekda, Asisten 3, Plt. Kepala BKPP, Ketua PWRI, dan peserta purna tugas.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Kudus, Bupati kudus HM Tamzil dalam sambutanya mengucapkan terimakasih atas pengabdian dan jasa-jasa bapak ibu calon purna tugas sekalian yang sudah tulus memberikan pelayanan kepada masyarakat yang rata-rata hampir 30 tahun pengabdian. “Setelah memasuki purna tugas nanti, diharapkan untuk selalu menjadi contoh yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Sampaikanlah hal-hal yang baik kepada masyarakat tentang lingkungan kepemerintahan tentang pelayanan terbaik kita kepada masyarakat” ujarnya.

Dijelaskan lebih lanjut, “Dalam acara ini sengaja saya mengundang ketua PWRI (Persatuan Wredatama Republik Indonesia) cabang Kudus yaitu bapak Sugiri untuk bisa mendaftarkan bapak ibu sekalian yang purna tugas nantinya agar menjadi anggota PWRI sebagai ajang aktivitas dan kreatifitas agar setelah pensiun nanti punya kesibukan, karena PWRI sejatinya adalah wadah untuk para ASN purna tugas untuk saling berkomunikasi dan bertemu, dengan adanya semacam komunitas ini saya harapkan selalu terjalin hubungan persaudaraan yang erat” jelasnya.

Dilain sisi, menurut ketua PWRI menjelaskan bahwa mau tidak mau atau suka tidak suka setelah habis masa bakti berakhir, kita harus terima dengan purna tugas dan pengabdian yang dulu kita lakukan. Sebagai gantinya kita bisa mengikuti kegiatan organisasi PWRI yang siap menampung para ASN yang telah purna tugas untuk mengisi kesibukan setiap harinya dan sekaligus dapat mengasah kreativitas bapak ibu sekalian, seperti yang telah dijelaskan oleh bapak Bupati tadi. Rencanaya pertemuan organisasi PWRI akan membahas materi-materi apa yang akan dijalani setelah kita pensiun nanti.

Dengan demikian kehidupan ASN purna tugas tidak akan menjadikan jenuh yang nantinya akan mematikan kreativitas pemikiran kita, dengan kita selalu menciptakan kreativitas maka para ASN purna tugas juga turut menghidupkan karya-karya positif yang akan dihasilkan ditengah masyarakat ini.